

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem

Asal kata Sistem berasal dari bahasa Latin *systema* dan bahasa Yunani *sustema*. Sistem merupakan sarana yang sangat penting dan bermanfaat bagi perusahaan, karena sistem dapat memberikan informasi kepada manajemen perusahaan agar dapat mengalokasikan berbagai sumber daya perusahaan secara efektif dan efisien.

Definisi sistem Mulyadi (2001) merupakan sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu. Krismiaji (2005) yang menerjemahkan definisi West Churchman, dalam buku *The system approach* (New York. Dell,1968) sebuah sistem dapat didefinisikan sebagai serangkaian komponen yang dikoordinasikan untuk untuk mencapai serangkaian tujuan.

Sedangkan pengertian sistem menurut Susanto (2007), Sistem adalah kumpulan dari sub sistem atau bagian atau komponen apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu. Kristanto (2003), mendefinisikan sistem sebagai jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu.

Pengertian sistem menurut Jogianto (2001) adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu. Susanto (2004) juga mengemukakan bahwa sistem adalah kumpulan/grup dari sub sistem/bagian/komponen apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sana secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu.

Krismiaji (2004) konsep sistem mengelompokkan sistem kedalam 4 (empat) kelompok, sebagai berikut:

1. Sistem tertutup
Sistem yang secara total terisolasi dari lingkungannya, tidak ada penghubung dengan pihak eksternal, sehingga sistem ini tidak memiliki pengaruh terhadap lingkungan dan tidak dipengaruhi oleh lingkungan yang berada diluar batas sistem.
2. Sistem relatif tertutup
Sistem yang berinteraksi dengan lingkungan secara terkendali. Sistem semacam ini memiliki penghubung yang menghubungkan sistem dengan lingkungan.
3. Sistem terbuka
Sistem berinteraksi dengan lingkungan secara tidak terkendali. Disamping memperoleh input dari lingkungan, dan memberikan output bagi lingkungan.
4. Sistem umpan balik
Sistem yang menggunakan sebagian output menjadi salah satu input untuk proses yang sama di masa berikutnya.

2.2 Informasi

Sesuatu yang diolah oleh suatu sistem menjadi sumber dari informasi yaitu data, di dalam menguraikan informasi harus dikaitkan dengan pengertian data. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. Kejadian-kejadian (*event*) adalah sesuatu yang terjadi pada saat tertentu. Di dalam dunia usaha, kejadian-kejadian yang sering terjadi adalah perubahan suatu nilai yang disebut transaksi.

Menurut Jeperson Hutahaean (2014), bahwa

informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya. Yang dimaksud dengan informasi adalah data yang diolah sehingga dapat dijadikan dasar-dasar untuk mengambil keputusan yang tepat.

Informasi didefinisikan oleh Sutarbi 2005, adalah data yang telah diklasifikasi atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan yang. Menurut George (2000), bahwa yang dimaksud dengan informasi adalah data yang diolah sehingga dapat dijadikan dasar-dasar untuk mengambil keputusan yang tepat. Jogianto (2001) informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan berarti bagi menerimanya.

2.2.1 Kualitas Informasi

Susanto (2004), menyatakan bahwa suatu informasi yang berkualitas harus memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

a. Akurat

Akurat artinya informasi harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya dan dapat diandalkan.

b. Tepat Waktu

Tepat waktu artinya informasi itu harus tersedia atau ada pada saat informasi tersebut diperlukan.

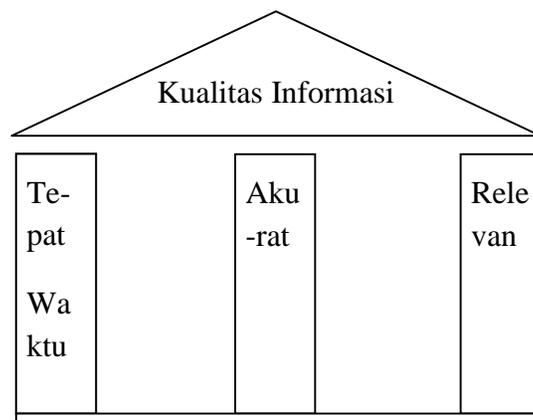
c. Relevan

Relevan artinya informasi diberikan harus mempunyai manfaat sebagai dasar pengambilan keputusan sesuai dengan yang dibutuhkan. Kalau kebutuhan informasi ini untuk organisasi maka informasi tersebut harus sesuai dengan kebutuhan informasi diberbagai tingkatan dan bagian yang ada dalam organisasi tersebut.

d. Lengkap

Lengkap artinya informasi harus diberikan secara utuh dan menyeluruh.

Sedangkan Grudnitski (2003), menggambarkan kualitas informasi yang hanya mempunyai tiga cirri-ciri yaitu tepat waktu, akurat dan relevan seperti pada gambar bentuk bangunan yang ditunjang oleh tiga pilar.



Gambar 2.1 Pilar kualitas Informasi (jogyanto, 2006)

2.3 Sistem Informasi

Menurut Wibowo (2000), sistem informasi adalah seperangkat komponen yang saling berhubungan dan berfungsi mengumpulkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam organisasi. Kristanto (2003), mengungkapkan bahwa sistem informasi adalah suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi. Sistem informasi merupakan sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan atau untuk mengendalikan organisasi.

Jadi sistem informasi merupakan seperangkat prosedur yang terorganisasi dengan sistematis yang jika dilaksanakan akan menyediakan informasi yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembuatan keputusan menurut Komarudin (2001). Sistem informasi merupakan sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan atau untuk mengendalikan organisasi.

Sistem informasi mempunyai beberapa komponen yaitu :

1. Komponen sasaran dan tujuan, merefleksikan kekuatan pendorong sistem dan alasan keberadaan suatu sistem.
2. Komponen *input* data.
3. Komponen *output*, informasi untuk pengambilan keputusan.
4. Penyimpanan data.
5. Pemrosesan.
6. Instruksi dan prosedur, memproses dan menjadi informasi.
7. Batas sistem.
8. Kendala sistem, yaitu keterbatasan *ekstern* dan *intern*.
9. Komponen pengamanan yang berguna dari informasi yang dihasilkan akurat.
10. Komponen *interface* informasi, berfungsi sebagai penghubung antar pemakai, antara mesin dengan pemakai, dan antara subsistem dalam sistem informasi.
11. Subsistem merupakan bagian dari sistem informasi.

Fungsi utama akuntansi adalah sebagai informasi keuangan suatu organisasi. Dari laporan akuntansi kita bias lihat posisi keuangan suatu organisasi beserta perubahan yang terjadi di dalamnya. Akuntansi dibuat secara kualitatif dengan satuan uang. Informasi mengenai keuangan sangat dibutuhkan khususnya oleh pihak manajer/manajemen untuk membantu membuat keputusan organisasi.

2.4 Pengertian Prosedur

Pengertian prosedur menurut Mulyadi (2008) adalah suatu kegiatan klerikal yang melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi secara berulang-ulang.

Menurut Baridwan (2007) prosedur adalah suatu urutan-urutan pekerjaan kerani (clerical), biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu bagian atau lebih, disusun untuk menjamin adanya perlakuan yang seragam terhadap transaksi-transaksi perusahaan yang sering terjadi.

Sedangkan menurut Susanto (2007) prosedur adalah rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang sama.

Prosedur adalah sub-sub sistem yang menjalankan dan memperjelas jalannya suatu sistem. Seperti dokumen-dokumen yang ada, fungsi-fungsi terkait dalam suatu sistem, kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan suatu fungsi serta mengawasi jalannya suatu sistem itu sendiri.

2.5 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah suatu kumpulan kegiatan-kegiatan dari organisasi yang bertanggung jawab untuk menyediakan informasi keuangan dan informasi yang didapatkan dari transaksi data untuk tujuan pelaporan *internal* kepada manajer untuk digunakan dalam pengendalian dan perencanaan sekarang dan operasi masa depan serta pelaporan *eksternal* kepada pemegang saham, pemerintah dan pihak-pihak luar lainnya menurut Fuller (2003).

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis atau perusahaan menurut Krismiaji (2005).

Menurut Bodnar dan Hopwood yang diartikan oleh Jusuf dan Amir (2000) mendefinisikan “sistem informasi akuntansi (SIA) kumpulan sumberdaya yang dirancang untuk menyediakan data bagi beragam pengambil keputusan sesuai dengan kebutuhan mereka”.

Susanto (2004), mengemukakan sistem informasi akuntansi adalah kumpulan (*integrasi*) dari *sub* sistem/komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.

Fungsi penting yang dibentuk oleh Sistem Informasi Akuntansi pada sebuah organisasi antara lain :

1. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan transaksi.
2. Memproses data menjadi into informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan.
3. Melakukan kontrol secara tepat terhadap aset organisasi.

Manfaat penggunaan SIA:

1. Menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu sehingga dapat melakukan aktivitas utama pada value chain secara efektif dan efisien.
2. Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produk dan jasa yang dihasilkan.
3. Meningkatkan efisiensi.
4. Meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan.
5. Meningkatkan sharing knowledge.
6. Menambah efisiensi kerja pada bagian keuangan

2.5.1 Unsur-unsur Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Midjan dan Susanto (2005) unsur-unsur sistem akuntansi bahwa:

1. Manusia

Merupakan salah satu unsur sistem informasi akuntansi yang berperan didalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi, menentukan apakah suatu sistem itu dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya serta berperan tidaknya sistem tersebut dalam proses pengambilan keputusan.

2. Alat

Alat merupakan dari sistem informasi akuntansi, mulai digunakan pada saat terjadinya transaksi pencatatan transaksi sampai dengan dihasilkannya laporan. Alat yang dimaksud dapat berbentuk alat-alat sederhana seperti formulir, catatan, laporan sampai dengan alat teknologi seperti komputer.

3. Metode Sistem dan Prosedur

Merupakan gambaran yang mencakup seluruh jalannya kegiatan, mulai dari saat dimulainya aktivitas sampai dengan adanya sistem dan prosedur diharapkan suatu kegiatan operasi dapat dilaksanakan dengan efektif, efisien dan ekonomis.

2.6 Definisi Kas

Menurut Sugiono dkk (2009:149) Kas adalah investasi yang sifatnya sangat pendek serta likuid dan dengan cepat dapat dikonversi tanpa mengalami perubahan nilai yang signifikan. Kas merupakan harta lancar yang sangat penting yang merupakan alat pertukaran dan juga dipakai sebagai alat pengukur dalam akuntansi atau dalam dunia perekonomian. Dalam susunan neraca yang paling sering mengalami mutasi adalah jumlah kas, dikarenakan hampir sebagian besar transaksi perusahaan akan mengurangi jumlah kas, misalnya : pembelian bahan, jasa, penjualan, pembayaran gaji, upah dan biaya-biaya lainnya.

Merurut beberapa ahli kas adalah uang dalam bentuk tunai maupun rekening bank yang dimiliki perusahaan. Perlu diperhatikan bahwa kas adalah harta perusahaan yang tidak produktif sehingga harus diusahakan agar jumlahnya jangan terlalu besar yang menimbulkan dana tersebut sebagian menganggur (*idle cash*) dan sebaliknya jumlah tersebut juga tidak boleh terlalu kecil yang dapat menimbulkan hambatan-hambatan dalam menjalankan kegiatan usaha.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kas adalah segala sesuatu baik berbentuk uang maupun bukan uang yang dimiliki perusahaan dan dapat dipergunakan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

2.6.1 Komposisi Kas

Kas menurut IAI (2009) bahwa kas terdiri dari saldo kas (*cash on hand*) dan rekening giro. Setara kas adalah investasi yang sifatnya liquid berjangka pendek dan yang dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi resiko perubahan nilai yang signifikan.

Sedangkan pengertian kas menurut Soemarso (2009) adalah segala sesuatu (baik yang berbentuk uang/bukan) yang dapat tersedia dengan segera dan diterima sebagai alat pelunasan kewajiban pada nilai nominalnya.

Menurut pengertian akuntansi, kas adalah alat tukar yang dipergunakan oleh perusahaan untuk tujuan usaha. Kas (*cash*) terdiri dari penerimaan yang berasal dari perdagangan dan penerimaan karena adanya penghematan. Kas ada yang disimpan di Bank (*cash in bank*) dan ada pula yang disimpan di perusahaan (*cash in hand*) yang umumnya diakui sebagai alat tukar-menukar pada nilai nominalnya. Yang tergolong ke dalam komposisi kas antara lain:

1. Kas yang ada di perusahaan, meliputi:
 - a. Mata uang kemas dan uang logam
 - b. Dana kas kecil (*petty cash*)
 - c. Cek yang disetorkan ke bank (*personal checks, travelers checks, cashier bank draft and money orders*)
2. Kas yang ada di bank, meliputi semua setoran yang sewaktu-waktu dapat diambil serta bukti setoran yang sewaktu-waktu dapat diambil juga.

Pengakuan masyarakat umum kepada kas atas nilai nominalnya merupakan jaminan para pemegang uang, baik itu perorangan maupun lembaga. Prinsip pengakuan atas nilai nominal memperlakukan bahwa bank setiap saat bersedia menerimanya dan setiap saat akan memberikannya manakala diperlukan.

2.6.2 Motif Memiliki Kas

Menurut John Magnarol Keyners yang diterjemahkan oleh Suradjiman dan Christian Toweula dalam bukunya “Ekonomi 2” menyatakan bahwa ada tiga motif dalam memiliki kas, yaitu:

1. Motif transaksi
Motif transaksi berarti perusahaan menyediakan kas untuk membiayai atau membayar berbagai transaksi bisnisnya, baik transaksi regular maupun tidak regular.
2. Motif berjaga-jaga
Motif berjaga-jaga dimaksudkan untuk mempertahankan saldo kas guna memenuhi permintaan kas yang sifatnya tidak terduga. Seandainya semua pengeluaran dan penerimaan kas bisa diprediksi dengan sangat akurat, maka saldo kas untuk maksud berjaga-jaga akan sangat rendah. Selain akurasi prediksi kas, apabila perusahaan mempunyai akses kuat ke sumber dana eksternal, maka saldo kas ini juga akan rendah. Motif berjaga-jaga ini nampak dalam kebijakan penentuan saldo kas minimal dalam penyusunan anggaran kas.
3. Motif spekulasi
Motif spekulasi dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan dari memiliki atau menginvestasikan kas dalam bentuk investasi yang sangat likuid. Biasanya jenis investasi yang dipilih adalah investasi pada sekuritas. Apabila tingkat bunga diperkirakan turun, maka perusahaan akan menambah jumlah kas yang dimiliki menjadi saham, dengan harapan bunga saham akan naik apabila memang semua pemodal berpendapat bahwa tingkat suku bunga akan (dan mungkin telah) turun.

2.7 Sistem Penerimaan Kas

Sistem Akuntansi Penerimaan Kas adalah suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang dari penjualan tunai atau dari piutang yang siap dan bebas digunakan untuk kegiatan umum perusahaan. Sistem Akuntansi Penerimaan Kas adalah proses aliran kas yang terjadi di perusahaan adalah terus menerus sepanjang hidup perusahaan yang bersangkutan masih beroperasi. Aliran kas terdiri dari aliran kas masuk dan aliran kas keluar.

Penerimaan kas dapat berbentuk uang logam, cek atau wesel pos, uang yang diterima melalui bank atau langsung dari piutang. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi penerimaan kas adalah suatu kesatuan untuk mengumpulkan, mencatat transaksi yang dapat membantu pimpinan untuk menangani penerimaan perusahaan.

2.8 Sistem Pengeluaran Kas

Pengeluaran kas merupakan serangkaian aktivitas bisnis dan kegiatan pengolahan keuangan yang berhubungan dengan pembelian dan pembayaran atas barang atau jasa yang dibeli. Dalam SIA Susunan formulir, catatan, peralatan termasuk komputer dan perlengkapannya serta alat komunikasi, tenaga pelaksanaannya dan laporan yang terkoordinasi secara erat yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen.

Sehingga informasi yang dihasilkan akan digunakan untuk bahan pengambilan keputusan dalam manajemen keuangan perusahaan. Hal ini diartikan pemakai informasi yang berasal dari dalam perusahaan, yang termasuk informasi tentang hasil pengelolaan kas perusahaan.